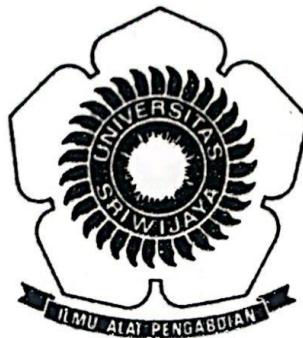


**ANALISIS PENGARUH VARIABEL DEMOGRAFI TERHADAP
OUTCOME PASAR TENAGA KERJA
REGIONAL SUMATERA**



Skripsi Oleh:

ANNISA

01021282025049

Ekonomi Pembangunan

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2024

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

Analisis Pengaruh Variabel Demografi Terhadap *Outcome* Pasar Tenaga Kerja Regional
Sumatera

Disusun Oleh,

Nama : ANNISA
NIM : 01021282025049
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Ketenagakerjaan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal: 22 Mei 2024



Dr. Yunisvita, S.E. M.Si.
NIP. 197006292008012009

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH VARIABEL DEMOGRAFI TERHADAP OUTCOME PASAR TENAGA KERJA REGIONAL SUMATERA

Disusun oleh

Nama : ANNISA
NIM : 01021282025049
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Ketenagakerjaan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 10 Juni 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Indralaya, 24 Juni 2024

Ketua



Dr. Yunisvita, S.E., M.Si

NIP. 197006292008012009

Anggota

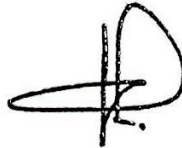


Vinny Dwi Melliny, S.E. M.I.S

NIP. 199101212023212048

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 25-6-2024
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ANNISA
NIM : 01021282025049
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Ketenagakerjaan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Analisis Pengaruh Variabel Demografi Terhadap *Outcome* Pasar Tenaga Kerja Regional Sumatera" adalah benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya dalam penelitian ini.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 24 Juni 2024

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 25-6-2024
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



ANNISA

01021282025049

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Analisis Pengaruh Variabel Demografi Terhadap *Outcome* Pasar Tenaga Kerja Regional Sumatera”. Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penyusunan skripsi dari awal hingga akhir penyusunan skripsi.

Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Sriwijaya. Selibhnya penulis berharap skripsi ini bisa menjadi bahan perbandingan atau referensi bagi penulis selanjutnya. Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi perbaikan karya yang akan datang.

Palembang, 19 Juni 2024



ANNISA

NIM 01021282025049

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, terdapat kesulitan dan hambatan yang dihadapi penulis, namun dengan adanya kerjasama dan bimbingan dari semua pihak yang membantu penulis, maka kesulitan dan hambatan tersebut dapat diselesaikan sebagaimana mestinya. Oleh karena itu, dengan hormat penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT atas segala rahmat dan limpahan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Orang tua tercinta, Ayahanda Ir. Nukman dan Ibunda Mislana, S.H. yang darahnya mengalir dalam tubuh penulis, yang telah dengan sabar membesarkan putrinya dan selalu melangitkan doa-doa baik demi studi penulis. Terima kasih untuk selalu menjadi penyemangat penulis sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Seluruh kebaikan kalian memberikan kontribusi nyata hingga skripsi ini selesai. Orang tua yang tangguh, didikan yang keras, otoriter dan *strict parents* telah menumbuhkan karakter yang kuat, tak kenal takut dan *independent*. Penulis bangga terlahir dari keluarga ini.
3. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Bapak Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E. dan ketua jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya Bapak Dr. Mukhlis S.E., M.Si. yang membantu seluruh proses administrasi dalam pembuatan skripsi.
4. Ibu Dr. Yunisvita S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan semangat kepada penulis hingga skripsi ini

selesai serta Ibu Vinny Dwi Melliny, S.E., M.I.S. selaku dosen penguji yang telah memberikan motivasi, kritik dan saran terhadap penulisan skripsi ini.

5. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membantu proses belajar mengajar selama masa kuliah maupun penulisan skripsi.
6. Saudara tercinta, Mardiana, S.AP. Terima kasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini, terima kasih atas segala bentuk dukungan moril, materil, doa, dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis.
7. Sahabat seperjuangan penulis, Pebrianti yang selalu membersamai penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini. Terimakasih telah berjuang bersama, uluran tangan, ilmu, do'a dan dukungan yang memotivasi penulis tetap kuat menyelesaikan skripsi ini. Sukses selalu, Peb.
8. Sahabat-sahabat penulis, Tiara Meinisa, Adelia Nur Sakinah, Dinda Azzahra dan Desti Kurnia Sari, sosok saudara berbeda orang tua yang senantiasa menemani penulis hingga sekarang. Terimakasih telah menemani setiap proses dengan tangan yang selalu diulurkan, telinga yang selalu mendengar keluh kesah, pelukan yang selalu hangat dan dukungan menggebu-gebu yang diberikan kepada penulis.
9. Terakhir, kepada diri saya sendiri. Annisa. Terima kasih sudah memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas banyaknya kegagalan, namun tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terima kasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini, Ini merupakan pencapaian yang patut untuk dirayakan. Berbahagialah selalu dimanapun berada, Annisa. Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH VARIABEL DEMOGRAFI TERHADAP *OUTCOME* PASAR TENAGA KERJA REGIONAL SUMATERA

Oleh:
Annisa; Yunisvita

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah jumlah penduduk, rasio jenis kelamin dan rasio ketergantungan memiliki pengaruh terhadap *outcome* pasar tenaga kerja (rata-rata upah/gaji bersih buruh/karyawan/pegawai) di Pulau Sumatera. Data yang digunakan merupakan jenis data *time series* dari tahun 2016 hingga 2023 dan data *cross section* pada 10 Provinsi di Pulau Sumatera dengan teknik analisis regresi data panel. Berdasarkan hasil Uji Chow dan Uji Hausman, model terbaik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Fixed Effect Model* (FEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah penduduk memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap rata-rata upah/gaji bersih buruh/karyawan/pegawai di Pulau Sumatera, sementara rasio jenis kelamin dan rasio ketergantungan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap rata-rata upah/gaji bersih buruh/karyawan/pegawai di Pulau Sumatera.

Kata Kunci: Jumlah Penduduk, Rasio Jenis Kelamin, Rasio Ketergantungan,
Rata-rata Upah

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.
NIP. 197304062010121001

Dosen Pembimbing



Dr. Yunisvita, S.E. M.Si.
NIP. 197006292008012009

ABSTRACT

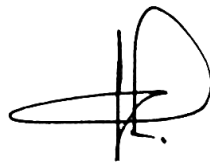
***ANALYSIS THE EFFECT OF DEMOGRAPHIC VARIABLES ON
SUMATERA REGIONAL LABOR MARKET OUTCOMES***

**By:
Annisa; Yunisvita**

This study aims to analyze whether population, sex ratio and dependency ratio have the effect on labor market outcomes (average wages/net salary of workers/employees) in Sumatera. The data that used is time series data from 2016 to 2023 and cross section data in 10 provinces on Sumatera, so it uses panel data regression analysis techniques. Based on the results of Chow Test and Hausman Test, the best model that used in this study is Fixed Effect Model (FEM). The results show that population has a positive and significant effect on the average wage/net salary of workers/employees in Sumatera, while the sex ratio and dependency ratio have a negative and significant effect on the average wage/ net salary of workers/employees in Sumatera.

Keywords : Population, Sex Ratio, Dependency Ratio, Average Wage

*Approved by
Head of Development Economics
Department*



**Dr. Mukhlis , S.E., M.Si.
NIP. 197304062010121001**

Advisor



**Dr. Yunisvita , S.E., M.Si.
NIP. 197006292008012009**

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : ANNISA
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 24 Januari 2003
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Jl. Kol. H. Burlian KM. 7, No. 053, RT. 043, RW. 006, Kel. Karya Baru, Kec. Alang-alang Lebar, Palembang, Sumatera Selatan



PENDIDIKAN FORMAL

Tahun 2008-2014 : SD Negeri 149 Palembang
Tahun 2014-2017 : MTs Negeri 1 Palembang
Tahun 2017-2020 : MA Negeri 2 Palembang
Tahun 2020-2024 : S1 Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PESETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iii
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	10
1.3. Tujuan Penelitian	10
1.4. Manfaat Penelitian	10
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	11
2.1. Landasan Teori	11
2.2. Konsep dan Definisi.....	13
2.3. Penelitian Terdahulu	18
2.4. Hubungan Antar Variabel.....	23
2.5. Alur Pikir.....	26
2.6. Hipotesis.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	28
3.2. Jenis dan Sumber Data.....	28
3.3. Metode Pengumpulan Data	29
3.4. Teknik Analisis	29
3.5. Definisi Operasional Variabel.....	37

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
4.1. Gambaran Variabel Penelitian	39
4.2. Hasil Estimasi.....	52
4.3. Pembahasan	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	71
5.1. Kesimpulan.....	71
5.2. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	79

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Keadaan Tenaga Kerja di Pulau Sumatera Lima Tahun Terakhir.....	3
Tabel 1. 2 Rata-rata Upah/Gaji Bersih di Pulau Sumatera Dua Tahun Terakhir	4
Tabel 4. 1 Perkembangan Rata-Rata Upah/Gaji Pulau Sumatera Tahun 2016-2023...39	
Tabel 4. 2 Perkembangan Jumlah Penduduk Pulau Sumatera Tahun 2016-2023	43
Tabel 4. 3 Perkembangan Rasio Jenis Kelamin Pulau Sumatera Tahun 2016-2023 ..	46
Tabel 4. 4 Perkembangan Rasio Ketergantungan Pulau Sumatera Tahun 2016-2023	49
Tabel 4. 5 Hasil Uji Chow.....	52
Tabel 4. 6 Hasil Uji Chow.....	53
Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinearitas	54
Tabel 4. 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas	55
Tabel 4. 9 Hasil Analisis Regresi Linear Fixed Effect Model.....	55
Tabel 4. 10 Hasil Intersep Pulau Sumatera	57
Tabel 4. 11 Hasil Uji t	60
Tabel 4. 12 Hasil Uji F	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Jumlah Penduduk di Pulau Sumatera Dua Terakhir	5
Gambar 1. 2 Rasio Jenis Kelamin di Pulau Sumatera Dua Tahun Terakhir	7
Gambar 1. 3 Rasio Ketergantungan Pulau Sumatera Dua Tahun Terakhir	8
Gambar 2. 1 Grafik Pasar Tenaga Kerja	11
Gambar 2. 2 Kerangka Pikir	27
Gambar 3. 1 Kurva Uji t Dua Arah	36
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normaitas	54
Gambar 4. 2 Kurva Hasil Uji t Dua Arah	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Uji Chow.....	79
Lampiran 2 Hasil Uji Hausman	80
Lampiran 3 <i>Fixed Effect Model</i>	81
Lampiran 4 Uji Heteroskedastisitas.....	82

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan ekonomi tidak bisa dipisahkan dari pertumbuhan ekonomi (*economic growth*). Keduanya saling berkaitan, Pembangunan ekonomi mendorong pertumbuhan, dan pertumbuhan mendorong proses pembangunan ekonomi (Saumana, 2020). Keberhasilan kinerja pemerintah dan lembaga serta otoritas lainnya biasanya diukur dari pertumbuhan ekonomi yang dicapai. Oleh karena itu, pertumbuhan ekonomi merupakan hal yang krusial dalam menilai keberhasilan suatu negara dalam mencapai pembangunan (Fajar & Azhar, 2018).

Pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari besarnya pendapatan yang diterima oleh daerah tersebut sebagai akibat meningkatnya penerimaan masyarakat (Safitri & Aliasuddin, 2016). Suatu negara dianggap mengalami kemajuan dan peningkatan pertumbuhan ekonomi ketika aktivitas perekonomiannya saat ini melampaui pencapaian sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi nasional ditandai dengan perubahan Produk Domestik Bruto (PDB) di tingkat nasional dari satu tahun ke tahun berikutnya (Yuniarti, 2020).

Pertumbuhan ekonomi suatu daerah atau wilayah menggambarkan sejauh mana berbagai sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dimiliki suatu daerah, di mana dapat menjadi potensi serta mendorong kemajuan pembangunan ekonomi. Sumber daya alam (SDA) termasuk pertanian, perikanan/kelautan dan pertambangan. Sedangkan, potensi sumber daya manusia (SDM) meliputi populasi

penduduk termasuk juga jumlah tenaga kerja yang tersedia (Mimbar & Yusuf, 2016).

Pasar tenaga kerja merupakan salah satu aspek krusial dalam sebuah perekonomian. Pasar tenaga kerja merupakan tempat di mana terjadinya transaksi yang melibatkan pembeli (perusahaan) dan penjual (pekerja) dengan tujuan mendistribusikan tenaga kerja dan mengoordinasikan ketentuan dalam pekerjaan. Pasar tenaga kerja dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran tenaga kerja. Dampak dari kondisi pasar tenaga kerja dalam suatu negara tidak hanya memengaruhi ketersediaan tenaga kerja tetapi juga dalam penentuan tingkat upah yang diberikan kepada pekerja. Kebijakan penetapan upah, yang merupakan konsep yang umum dalam ekonomi konvensional, muncul berdasarkan kondisi pasar tenaga kerja. Kondisi permintaan dan penawaran tenaga kerja dianggap sebagai faktor utama dalam menentukan tingkat upah yang diberikan kepada pekerja (Hijriah & Adiba, 2019).

Masalah ketenagakerjaan dapat menjadi kendala dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Indonesia, sebagai negara berkembang, menghadapi sejumlah tantangan terkait ketenagakerjaan. Salah satu tantangan yang signifikan yaitu pertumbuhan yang cepat dalam jumlah angkatan kerja. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), rata-rata jumlah penduduk Indonesia dari tahun 2016 hingga 2023 mencapai 268,73 juta jiwa, di mana angkatan kerja merupakan bagian dari jumlah tersebut. Angkatan kerja di Indonesia terus berkembang seiring dengan peningkatan jumlah penduduk dari tahun ke tahun. Berdasarkan data BPS, rata-rata jumlah angkatan kerja di Indonesia dari tahun 2016 hingga 2023 mencapai 136,57 juta

jiwa. Kondisi pasar tenaga kerja di Indonesia ini nyaris serupa dengan yang keadaan di Pulau Sumatera, namun dalam skala yang berbeda.

Tabel 1. 1 Keadaan Tenaga Kerja di Pulau Sumatera Lima Tahun Terakhir

Keadaan Tenaga Kerja	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
Jumlah Angkatan Kerja (Juta Jiwa)	28,30	29,48	29,86	30,45	31,04
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (%)	67,17	67,95	67,48	67,95	68,71
Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	4,97	6,17	5,69	5,33	4,97

Sumber: Badan Pusat Statistik (2024)

Tabel 1.1 memperlihatkan kondisi ketenagakerjaan di Pulau Sumatera. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa jumlah angkatan kerja di pulau sumatera tahun 2019 hingga 2023 mengalami peningkatan di tiap tahunnya. Data pada Tabel 1.1 juga memperlihatkan adanya peningkatan dan penurunan TPAK. Di sisi lain Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Pulau Sumatera tahun 2019 hingga 2023 cenderung mengalami penurunan. Namun, pada tahun 2020 mengalami peningkatan yaitu sebesar 6,14 persen.

Ehrenberg & Smith (2017) menjelaskan bahwa pasar tenaga kerja biasanya mengeluarkan hasil (*outcomes*), yaitu (1) *The terms of employment*; meliputi gaji, kompensasi dan kondisi kerja; (2) *The levels of employment*; meliputi jabatan/kepercayaan, keahlian dan komposisi demografi tenaga kerja. *outcome* pasar tenaga kerja dapat mencakup berbagai aspek, seperti tingkat pengangguran, tingkat partisipasi tenaga kerja, tingkat produktivitas tenaga kerja dan upah.

BPS (2024) mendeskripsikan upah atau gaji bersih sebagai imbalan yang diberikan kepada pegawai atau karyawan selama sebulan, dapat berbentuk uang

maupun benda yang dibayarkan oleh kantor atau perusahaan tempatnya bekerja.

Imbalan dalam bentuk benda disesuaikan dengan nilai pasar setempat.

Tabel 1. 2 Rata-rata Upah/Gaji Bersih Buruh/Karyawan/Pegawai di Pulau Sumatera Dua Tahun Terakhir (Rupiah)

Provinsi	2022	2023	Pertumbuhan (%)
Aceh	2.294.901	2.594.530	13,06
Sumatera Utara	2.393.548	2.610.584	9,07
Sumatera Barat	2.603.514	2.753.517	5,76
Riau	2.872.526	3.011.040	4,82
Jambi	2.524.049	2.668.478	5,72
Sumatera Selatan	2.606.420	2.767.669	6,19
Bengkulu	2.363.579	2.740.734	15,96
Lampung	2.193.447	2.424.538	10,54
Kepulauan Bangka Belitung	2.986.225	3.221.747	7,89
Kepulauan Riau	4.143.219	4.143.219	0
Rata-rata	2.698.143	2.893.606	7,90

Sumber: Badan Pusat Statistik (2024)

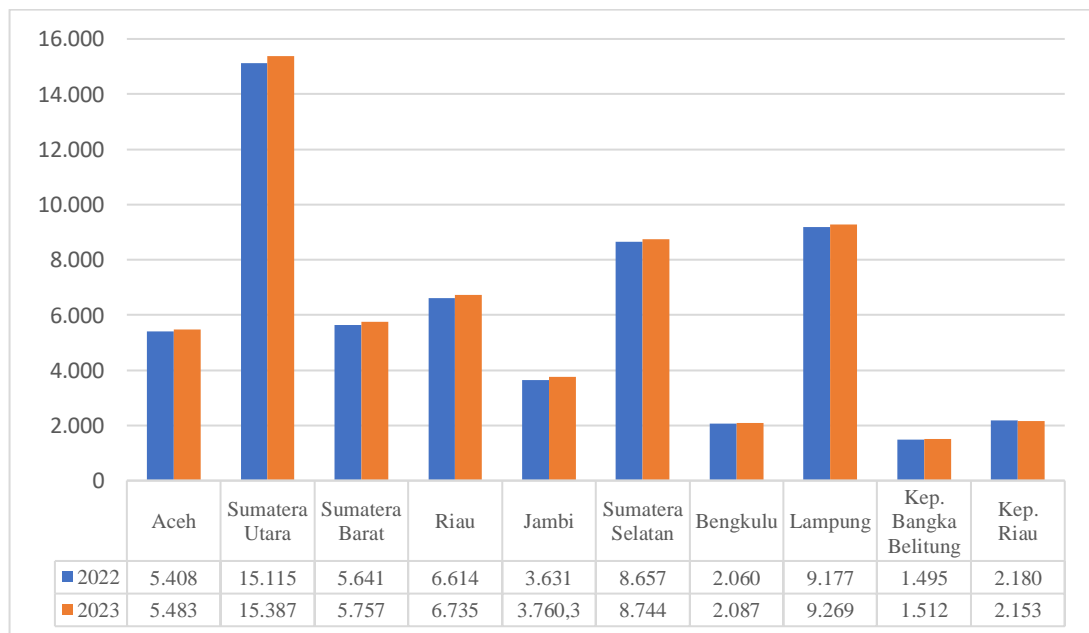
Dapat dilihat di Tabel 1.2, pada tahun 2023 rata-rata upah/gaji bersih buruh/karyawan/pegawai untuk semua provinsi di Pulau Sumatera mengalami kenaikan kenaikan dari tahun 2022. Kenaikan tertinggi terjadi di Provinsi Bengkulu yaitu sebesar 15,96 persen dari tahun sebelumnya, sedangkan kenaikan paling rendah yaitu di Provinsi Riau yaitu sebesar 4,82 persen dari tahun sebelumnya. Perbedaan perubahan besaran rata-rata upah/gaji/pendapatan bersih pekerja ini dimungkinkan karena adanya perbedaan sektor utama dari masing-masing provinsi.

Kenaikan rata-rata upah/gaji bersih buruh/karyawan/pegawai di sepuluh provinsi di Pulau Sumatera disebabkan oleh peran pekerja dalam aktivitas produksi barang atau jasa. Seiring dengan meningkatkan *output* produksi mereka, upah yang diterima oleh pekerja secara otomatis akan meningkat. Selain itu, perubahan besaran rata-rata upah atau gaji atau pendapatan bersih pekerja yang termasuk

outcome pasar tenaga kerja ini juga dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk perubahan demografi. Perubahan demografi dapat memengaruhi struktur tenaga kerja, produktivitas, mobilitas tenaga kerja, dan kebijakan ketenagakerjaan, yang pada akhirnya dapat memengaruhi hasil pasar tenaga kerja (Mester, 2018).

Faktor demografi merupakan dampak struktur dan komposisi penduduk suatu wilayah. Persoalan demografi berkaitan erat dengan permasalahan ekonomi di suatu negara. Variabel demografi yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi dan ketenagakerjaan di antara lain pertumbuhan penduduk, rasio jenis kelamin, angkatan kerja dan rasio beban tanggungan (*dependency ratio*) (Syamsuddin, 2013).

Pulau Sumatera adalah pulau terbesar ketiga di Indonesia setelah Pulau Papua dan Kalimantan. Di sisi lain, Pulau Sumatera terdiri dari sepuluh provinsi. Hal tersebut menjadikannya sebagai pulau dengan jumlah provinsi terbanyak di Indonesia hingga saat ini.



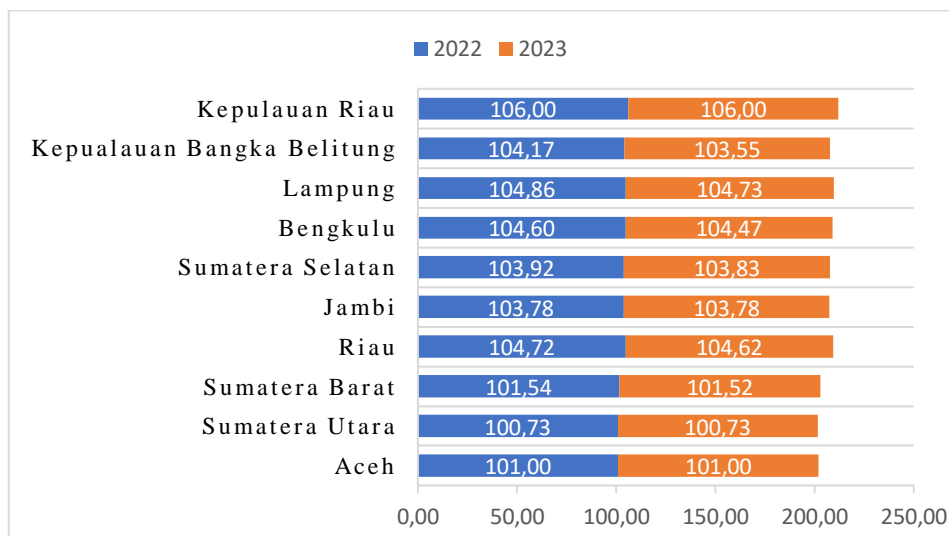
Gambar 1. 1 Jumlah Penduduk di Pulau Sumatera Dua Terakhir (Ribuan Jiwa)
Sumber: Badan Pusat Statistik (2024)

Jumlah penduduk di Pulau Sumatera terbilang sangat besar. Jika dibandingkan dengan pulau-pulau lainnya, sekitar 30 persen penduduk Indonesia berada di Pulau Sumatera. Sumatera Utara menjadi provinsi yang jumlah penduduknya paling banyak, sedangkan Kepulauan Bangka Belitung merupakan provinsi dengan jumlah penduduk paling sedikit di Pulau Sumatera. Data jumlah penduduk sepuluh Provinsi di Pulau Sumatera pada Gambar 1.1 menunjukkan bahwa laju pertumbuhan penduduk tahun 2023 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, kecuali Provinsi Kepulauan Riau. Pada tahun 2023 Provinsi Jambi mengalami kenaikan jumlah penduduk yang paling tinggi di antara Sembilan provinsi lainnya yaitu sebanyak 3.760.275 jiwa atau naik 3,56 persen dari tahun 2022.

Meningkatnya jumlah penduduk ini berpengaruh positif pada peningkatan jumlah angkatan kerja. Semakin tinggi jumlah penduduk, maka angka angkatan kerja juga meningkat. Angka angkatan kerja yang terlalu besar dapat mengakibatkan ketidakstabilan dalam perekonomian dan penurunan tingkat upah bagi pekerja. Hal ini dapat terjadi karena peningkatan jumlah angkatan kerja cenderung membuat persaingan yang lebih ketat di pasar tenaga kerja, menyebabkan pekerja bersedia menerima upah yang lebih rendah untuk mendapatkan pekerjaan.

Selain itu, faktor jenis kelamin juga ikut menentukan *outcome* yang dihasilkan pasar tenaga kerja karena berpengaruh pada angka partisipasi dan produktivitas seseorang dalam bekerja. Tenaga kerja pada dasarnya tidak dapat dibedakan berdasarkan jenis kelamin namun pada umumnya laki-laki akan lebih produktif pada bidang pekerjaan yang mengandalkan fisik dibanding dengan

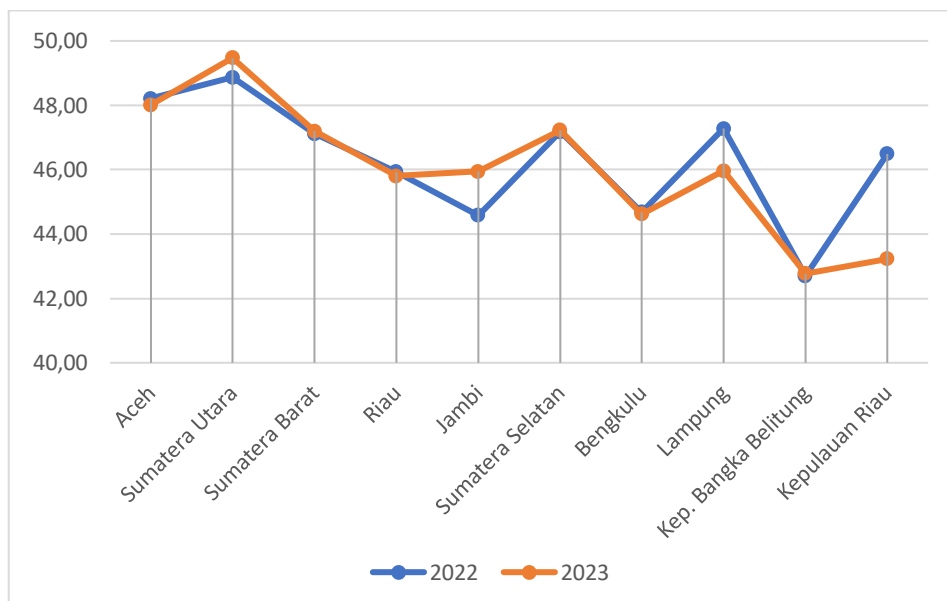
perempuan. Terlebih lagi, perempuan akan mengalami fase melahirkan yang mengharuskannya untuk cuti beberapa waktu sehingga produktivitasnya pun akan berkurang (Isnaini, 2023).



Gambar 1. 2 Rasio Jenis Kelamin di Pulau Sumatera Dua Tahun Terakhir
Sumber: Badan Pusat Statistik (2024)

Gambar 1.2 menjelaskan bagaimana perbandingan jumlah penduduk perempuan dan laki-laki di sepuluh provinsi di pulau Sumatera. Secara umum, dalam kurun waktu lima tahun terakhir jumlah penduduk perempuan lebih sedikit jika dibandingkan dengan penduduk laki-laki. Rasio jenis kelamin penduduk di Pulau Sumatera dua tahun terakhir berkisar antara 101 hingga paling tinggi 106. Nilai rasio jenis kelamin sebesar 101 diartikan setiap 100 penduduk perempuan akan terdapat 101 penduduk laki-laki. Begitu pula nilai 106 untuk Kepulauan Riau, di mana perbandingan penduduk perempuan dan laki-laki di daerah tersebut yaitu 100 penduduk laki-laki berbanding dengan 106 penduduk perempuan Hasil tersebut menunjukkan bahwa jumlah penduduk laki-laki dan perempuan cukup berimbang di Pulau Sumatera.

Perbandingan jumlah penduduk yang berada pada usia produktif dan tidak produktif berdampak pada pertumbuhan ekonomi di sebuah wilayah maupun sebagai perbandingan tanggungan penduduk. Apabila jumlah penduduk berusia produktif lebih besar, perekonomian daerah tersebut akan lebih baik karena nilai tanggungan penduduk akan lebih kecil. Beban tanggungan penduduk atau biasa disebut rasio ketergantungan merupakan perbandingan antara jumlah penduduk dalam kelompok usia yang tidak produktif secara ekonomis, yaitu usia 0-14 tahun dan usia 65 tahun ke atas, dengan jumlah penduduk dalam kelompok usia produktif, yaitu usia 15-64 tahun. (Yani et al., 2017).



Gambar 1. 3 Rasio Ketergantungan Pulau Sumatera Dua Tahun Terakhir (Persen)
Sumber: Badan Pusat Statistik (2024)

Dapat dilihat pada Gambar 1.3, dari sepuluh provinsi di Pulau Sumatera terdapat provinsi yang mengalami kenaikan namun ada juga provinsi yang mengalami penurunan nilai rasio ketergantungan pada tahun 2023. Dari sepuluh provinsi tersebut, Provinsi Lampung mengalami penurunan nilai rasio

ketergantungan yang paling tinggi, yaitu sebesar 2,79 persen, sedangkan kenaikan nilai rasio ketergantungan paling tinggi yaitu pada Provinsi Jambi dengan kenaikan sebesar 3,05 persen. Jika rasio ketergantungan meningkat, artinya jumlah orang yang tidak bekerja atau tergantung lebih besar dibandingkan jumlah orang yang bekerja. Hal ini dapat menciptakan tekanan tambahan pada pasar tenaga kerja karena pekerja harus menyediakan sumber daya untuk mendukung populasi yang tidak bekerja.

Penelitian yang membahas variabel-variabel demografi telah banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu. Namun, pada beberapa penelitian sebelumnya menggunakan variabel pertumbuhan ekonomi sebagai variabel dependen, di mana tidak berfokus pada ketenagakerjaan sehingga dalam penelitian ini diberikan pembedaan variabel dependen yaitu *outcome* pasar tenaga kerja berupa rata-rata upah/gaji bersih buruh/karyawan/pegawai. Hal ini karena pasar tenaga kerja regional di Sumatera memiliki peran krusial dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan pembangunan wilayah. Namun, dinamika pasar tenaga kerja ini dipengaruhi oleh sejumlah faktor, termasuk faktor demografi yang memiliki berpengaruh terhadap *outcome* pasar tenaga kerja di wilayah tersebut.

Penelitian ini juga mengkhususkan variabel demografi menjadi tiga variabel yaitu jumlah penduduk, rasio jenis kelamin dan rasio ketergantungan. Dalam penelitian ini juga menggunakan data terbaru yaitu data tahun 2016 sampai tahun 2023. Berdasarkan uraian dan latar belakang di atas, maka kajian dari penelitian ini penulis mengambil judul “Analisis Pengaruh Variabel Demografi terhadap *Outcome* Pasar Tenaga Kerja Regional Sumatera”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang, maka rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini yaitu apakah jumlah penduduk, rasio jenis kelamin dan rasio ketergantungan memiliki pengaruh terhadap *outcome* pasar tenaga kerja (rata-rata upah/gaji bersih buruh/karyawan/pegawai) di sepuluh provinsi di Pulau Sumatera?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah jumlah penduduk, rasio jenis kelamin dan rasio ketergantungan memiliki pengaruh terhadap *outcome* pasar tenaga kerja (rata-rata upah/gaji bersih buruh/karyawan/pegawai) di sepuluh provinsi di Pulau Sumatera.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Memperluas referensi yang ada membantu memperkaya sumber informasi yang tersedia untuk berbagai pihak yang membutuhkannya. Dalam hal ini mencakup akademisi, profesional, mahasiswa, dan masyarakat umum yang ingin mengeksplorasi topik demografi dan ketenagakerjaan lebih dalam.
2. Menyumbangkan informasi tambahan kepada pembaca sehingga dapat meningkatkan pemahaman mereka. Selain itu, informasi tambahan juga dapat menginspirasi pemikiran kreatif dan mendorong penelitian lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, D., Shah, S. (2021). Impact of Dependency Ratio on Economic Growth among Most Populated Asian Countries. *Journal of Development and Social Sciences*. 2(4). 563-579. [http://doi.org/10.47205/jdss.2021\(2-IV\)47](http://doi.org/10.47205/jdss.2021(2-IV)47)
- Arini, Gusti A., et al. (2018). Pengaruh Variabel Demografi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahapan Menuju Bonus Demografi. *Journal of Economics and Business*, 4(1), 67-77. <https://doi.org/10.29303/ekonobis.v4i1.17>
- Arum, P. Rismawati. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Penduduk di Kota Semarang Menggunakan Metode Regresi Data Panel. *J Statistika: Jurnal Ilmiah Teori Dan Aplikasi Statistika*, 12(2), 36-41. <https://doi.org/10.36456/jstat.vol12.no2.a2227>
- Bogue, D. J. (1969). *Principle of Demography*. New York: John Wiley and Son, Inc.
- Burhanuddin, B., Sandi, A., & Mandiyara, D. R. M. (2020). Pengaruh Faktor-Faktor Kependudukan Terhadap Pembangunan Ekonomi Di Kota Bima. *Jurnal PenKomi : Kajian Pendidikan Dan Ekonomi*, 3(2), 62-74. <https://doi.org/10.33627/pk.v3i2.400>
- Caraka, R. E. (2017). *Spatial Data Panel (1st ed.)*. Ponorogo: Wade Group.
- Chen, Li, & Wei Zhang (2019). Dependency Ratios and Wage Inequality: A Panel Data Analysis. *Jurnal: Empirical Economics*, 47(3)
- Cristea, et al. (2020). Population Ageing, Labour Productivity And Economic Welfare In The European Union. *Economic Research-Ekonomska Istraživanja*, 33(1), 1354-1376, <https://doi.org/10.1080/1331677X.2020.1748507>
- Danziger, S., & Ratner, D. (2010). Labor market outcomes and the transition to adulthood. *Future of Children*, 20(1). <https://doi.org/10.1353/foc.0.0041>
- Di Tang, et al. (2022). The Effect of China's Two-Child Policy on the Child Sex Ratio: Evidence From Shanghai, China. *INQUIRY: The Journal of Health Care Organization, Provision, and Financing*, 59, 1-9. DOI: 10.117700469580211067933
- Dumairy. (1996). *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Ehrenberg, R. G. (2003). Studying Ourselves: The Academic Labor Market. *Journal of Labor Economics*, 21(2), 1-32. <https://doi.org/10.1086/345558>
- Ehrenberg, R. G., & Smith, R. S. (2018). *Modern Labor Economics: Theory and Public Policy*. New York: Routledge, Taylor & Francis Group.
- Fajar, M., & Azhar, Z. (2018). Indeks Persepsi Korupsi Dan Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Negara-Negara Asia Tenggara. *Jurnal Ecogen*, 1(3), 681-690.

- Fajarisa, et al. (2022). Relationship between Open Unemployment Rate, Employment Opportunity Rate, Dependency Ratio and Economic Growth in Indonesia. *International Journal Of Humanities Education And Social Sciences (IJHESS)*. 2(3). 696-702.
- Gujarati, D. N. (2004). Basic Econometrics - Gujarati. In *Basic Econometrics, Fourth Edition*.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). Basic Econometrics (5th ed.). In *Basic Econometrics*.
- Gunawan, E. (2020). Apakah Faktor Demografi Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Indonesia? *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 6(1), 100-114.
- Hardywinoto, & Setiabudhi. (2005). *Panduan Gerontologi*. Jakarta: Gramedia.
- Harrison, A., & Scorse, J. (2006). Moving Up Or Moving Out? Anti-Sweatshop Activists And Labor Market Outcomes. *National Bureau Of Economic Research*.
- Hasanah, U., & Armanda, D. (2021). Analisis Dampak Bonus Demografi Terhadap Kesempatan Kerja di Propinsi Aceh. *Asia-Pacific Journal of Public Policy*, 7(2). 55-66. <https://doi.org/10.52137/apjpp.v7i2.68>
- Hasibuan, L. S. (2014). Pengaruh faktor-faktor kependudukan terhadap pertumbuhan ekonomi di kota medan. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 14(1), 26-37.
- Hasibuan, M. S. P. (2011). Manajemen Sumber Daya Manusia. *Edisi Revisi Jakarta: Bumi Aksara*.
- Hijriah, H. Y., & Adiba, E. M. (2019). Pasar Tenaga Kerja: Sebuah Tinjauan Dalam Perspektif Islam. *The International Journal Of Applied Business*, 3(1), 24-36.
- Ikhwan, I., & Siradjuddin, S. (2017). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah dan Upah Minimum Regional (UMR) Terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Kota Makassar. *EcceS (Economics, Social, and Development Studies)*, 4(1), 49-55. <https://doi.org/10.24252/ecc.v4i1.8122>
- Iwasaki and Ma (2020). Gender Wage Gap In China: A Large Meta-Analysis. *Journal for Labour Market Research*. 54(17) <https://doi.org/10.1186/s12651-020-00279-5>
- Isnaini, A. (2023). Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Jumlah Tenaga Kerja, Rasio Ketergantungan Dan Rasio Jenis Kelamin Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Tengah Tahun 2015-2021. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis dan Keuangan*, 3(3), 601-614.
- Kampelmann, Rycx, Saks, Tojerow (2018). Does Education Raise Productivity And Wages Equally? The Moderating Role Of Age And Gender. *IZA Journal of Labor Economics*. 7(1). DOI 10.1186/s40172-017-0061-4

- Kozlovskiy, S., Pasichnyi, M., Lavrov, R., Ivanyuta, N., & Nepytyaliuk, A. (2020). An empirical study of the effects of demographic factors on economic growth in advanced and developing countries. *Comparative Economic Research*, 23(4), 46-67. <https://doi.org/10.18778/1508-2008.23.27>
- Kuncoro, M. (2009). *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, Jakarta Erlangga. In *Jakarta: Erlangga*.
- Litman, Robinson, Rosen, Rosenzweig, Waxman, Bates. (2020). The Persistence Of Pay Inequality: The Gender Pay Gap In An Anonymous Online Labor Market. *PLoS ONE*. 15(2). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0229383>
- Mankiw, N. (2006). *Pengantar Teori Ekonomi Makro*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mantra, I. B. (2008). Demografi Umum. In UGM.
- Marlia. (2022). Kepemimpinan Pemerintahan Di Era Bonus Demografi. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(1), 4319-4324.
- Maryati, S., Handra, H., & Muslim, I. (2021). Penyerapan Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Ekonomi Menuju Era Bonus Demografi di Sumatra Barat. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 21(1), 95–107. <https://doi.org/10.21002/jepi.2021.07>
- McCullum, D., Nicholson, H., & Duffy, P. (2021). A place-based approach to population sustainability: Demographic and economic change at the local level in Fife, Scotland. *Local Economy*, 36(6), 505–523. DOI: 10.1177/02690942211057439
- Mester, L. J. (2018). Demographics and their implications for the economy and policy. *Cato Journal*, 38(2), 399-413.
- Mill, J. S. (2000). *Industrial Organizational Psychology*. New York: Mc Graw Hill. Inc.
- Mimbar, L., & Yusuf, M. (2016). Pengaruh Laju Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Valid*, 13(3), 333-343.
- Mulyadi. (2008). *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Prespektif Pembangunan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nafisah, J. (2018). Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Pendapatan Tenaga Kerja Sektor Primer Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*. 7(1), 10-22.
- Naibaho, M. (2023). Proyeksi Jumlah Penduduk Dan Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Samosir. *Jurnal Ilmiah Matematika dan Terapan*, 20(1). 56 - 65. <https://doi.org/10.22487/2540766X.2023.v20.i1.16349>

- Nailufar, F. (2017). Analisis Hubungan Karakteristik Demografi Terhadap Penghasilan Tenaga Kerja Wanita Usaha Modiste Di Kota Banda Aceh. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik Indonesia*, 4(2), 85-100.
- Norrman, K (2023). World Population Growth: A Once and Future Global Concern. *World* 2023, 4, 684–697. <https://doi.org/10.3390/world4040043>
- Nurkholis, A. (2016). Teori Pembangunan Sumberdaya Manusia: Human Capital Theory, Human Investment Theory, Human Development Theory, Sustainable Development Theory, People Centered Development Theory. *INA-Rxiv 8trv7, Center for Open Science*, 1-16.
- Nuryani, d. (2022). Proyeksi Ketercapaian Bonus Demografi di Indonesia Tahun 2035. *Economics Studies Journal*, 2(2), 264-272.
- Pasichnyi, M., & Nepytyaliuk, A. (2021). The contributions of demographic factors to economic growth. *Problemy Ekorozwoju*, 16(1), 219-229. <https://doi.org/10.35784/pe.2021.1.24>
- Pedro, S., et al. (2019). The Gender Composition of Establishments and Wage Inequality in Brazil. *The Economic Journal*. 129(619).
- Permatasari, N. I. (2022). Pengaruh Bonus Demografi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur. *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah*. 1(2), 537-557.
- Perez, Maria, et al. (2020). Dependency Ratios and Wage Dynamics in Developing Countries: Evidence from Latin America. *World Development Journal*. 127.
- Peterson. (2017). The Role of Population in Economic Growth. *SAGE Open*, 1-15. DOI: 10.1177/2158244017736094
- Purwati, W. D., & Prasetyanto, P. K. (2022). Analisis Pengaruh Bonus Demografi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Economina*, 1(3). 532-546. <https://doi.org/10.55681/economina.v1i3.130>
- Rahman, R., & Putri, D. Z. (2021). Analisis Pengaruh Upah Minimum, Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Penduduk dan Inflasi Terhadap Ketimpangan Pendapatan Provinsi di Pulau Sumatera. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 3(3), 37-38. <https://doi.org/10.24036/jkep.v3i3.12368>
- Ricardo, D. (1817). *On The Principles of Political Economy and Taxation*. Canada: Batoche Books.
- Roulin, N., Bourdage, J. S., Hamilton, L. K., O'Neill, T. A., & Shen, W. (2021). Emerging research in industrial–organizational psychology in Canada. *Canadian Journal of Behavioural Science*, 53(2), 91-97. <https://doi.org/10.1037/cbs0000274>
- Safitri, I., & Aliasuddin. (2016). Pengaruh Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM)*, 1(1), 56-65.

- Santoso, A. (2020). 3. Dampak Rasio Jenis Kelamin terhadap Rata-rata Upah di Sektor Pariwisata Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pariwisata*. 8(1).
- Sari, Dini, et al. (2023). Pengaruh Rasio Ketergantungan terhadap Rata-rata Upah di Sektor Pertanian Indonesia. *Jurnal Pertanian*, 20(2).
- Saumana. (2020). Pengaruh Bonus Demografi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah*, 21(4), 95-109.
- Soemarso. (2009). Akuntansi : Suatu Pengantar. Buku Satu Edisi Lima. Jakarta : Salemba Empat.
- Sukirno, S. (2002). Teori Ekonomi Mikro. Jakarta: Rajawali Press.
- Sulistiawati, R. (2021). Transisi Demografi dan Pertumbuhan Ekonomi di Kalimantan Barat Persen. Prosiding Seminar Nasional SATIESP.
- Suwito. (2020). Pengantar Demografi. Malang: Ediide Infografika.
- Syamsuddin. (2013). Analisis Pengaruh Faktor Kependudukan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 1(7), 73-84.
- Vu, L. H., Tran, T. Q., & Phung, T. D. (2021). Children and female labor market outcomes in Vietnam. *Heliyon*, 7(7). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e07508>
- Wongboonsin, K., & Phiromswad, P. (2017). Searching for empirical linkages between demographic structure and economic growth. *Economic Modelling Journal*.
- Yani, A., Haris Musa, A., & Suharto, R. B. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Penduduk, Rasio Ketergantungan (Dependency Ratio) dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Samarinda. *JTEM*, 2(1), 1-13. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JTEM/issue/view/51>
- Yani, I., Karnaeni, G., & Bahri, S. (2019). Pengembangan E-Government Pada Bagian Pemerintahan Sekertariat Daerah Kabupaten Majene. *Jurnal Paradigma*, 2(1), 1-4.
- Yuniarti. (2020). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis Islam*, 2(3), 169-176.